ABSTRAK

Peneliti dengan nama Cholisotun Nisa' jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dengan judul Tafsir Ayat-Ayat Sajdah Perespektif Al-Qurṭubī dan Sayyid Quṭb.

Masalah yang diteliti dalam masalah ini adalah 1) bagaimana pandangan dan teori Al-Qurṭubī dan Sayyid Quṭb dalam menafsirkan ayat-ayat sajdah? 2) bagaimana persamaan dan perbedan Al-Qurṭubī dan Sayyid Quṭb dalam menafsirkan ayat-ayat sajdah? 3) Bagaimana relevansi ayat-ayat sajdah dengan sujud tilawah menurut Al-Qurṭubī dan Sayyid Quṭb.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang dikategorikan sebagai ayat-ayat sajdah. Dan relevansinya terhadap sujud tilawah.

Penelitian dalam hal ini menggunakan metode komparatif yaitu antara pendapat Al-Qurṭubī dan Sayyid Quṭb dalam menafsirkan ayat sajdah surat al-A'raf dan surat ar-Ra'd yang penafsirannya saling bertolak belakang.

Penelitian dilakukan karena masih banyaknya orang yang tidak memahami akan hal pentingnya sujud tilawah ketika membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah. Beberapa orang cenderung melupakannya padahal anjuran sujud tilawah adalah termasuk dalam salah satu adab membaca al-Qur'an. Selanjutnya dilakukan penelitian dengan melihat persamaan dan perbedaan yang dihubungkan dengan pendekatan teori Al-Qurṭubī dan Sayyid Quṭb.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa, dalam penafsiran Al-Qurṭubī terhadap surat al-A'raf ayat 206 yang dimaksud sujud adalah melaksanakan sholat, bahkan caranya sama seperti orang yang akan melakukan sholat, yang iawali dengan takbirotul ihram. Dan seperti syarat sahnya shalat. Sedangkan menurut Sayyid Quṭb memaknai kata *bersujud* yaitu menyungkurkan atas muka mereka kemudian lidah-lidah mereka berucap dengan lafad-lafad yang menggetarkan perasaan-perasaan yang keluar dari diri rasa mengangungkan Allah. jadi antara kedua mufassir tersebut mempunyai perbedaan pendapat terkait dengan makna sujud yang ketika membaca kita dianjurkan bersujud. Selanjutnya dalam surat ar-Ra'd ayat 15 Al-Qurṭubī mengartikan sujud adalah patuh, orang beriman sujud dengan ketaatan sedangkan orang yang tidak beriman dipaksa dengan pedang untuk bersujud pada Allah. Menurut sayyid Quṭb dengan patuh, baik dengan suka hati orang-orang yang beriman maupun dengan terpaksa orang-orang yang tidak beriman. Relevansi antara ayat-ayat *sajdah* dengan sujud tilawah ini sujud merupakan salah satu ungkapan keimanan, kepatuhan dan kerendahan hati manusia terhadap Allah SWT. Sujud adalah bentuk ungkapan eksistensial jasad dari hubungan antara *'Abid* (hamba) dan *Ma'bud* (Allah), simbol dari sujud adalah menundukkan kepala sampai menyentuh bumi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id